ARTIKEL

ANALISIS PENGARUH EPS, DPS, PER, PBV DAN NPM TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2013-2016

Oleh:

RHESMA HANDRYANI

NPM. 14.1.02.01.0147

Dibimbing oleh :

1. **Faisol, S.Pd., M.M**
2. **Diah Nurdiwaty, M.SA**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Rhesma Handryani
NPM	: 14.1.02.01.0147
Telepun/HP	: 082337678496
Alamat Surel (Email)	: rhesmahandryani@yahoo.com
Judul Artikel	: Analisis Pengaruh EPS, DPS, PER, PBV Dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016
Fakultas – Program Studi	: *FE - Akuntansi*
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto, Kediri, Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 12 Agustus 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Faisol, S.Pd., M.M. NIDN. 0712046903	Diah Nurdiwaty, M.SA. NIDN. 0728067201	Rhesma Handryani NPM. 14.1.02.01.0147

ANALISIS PENGARUH EPS, DPS, PER, PBV DAN NPM TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2013-2016

Rhesma Handryani
14.1.02.01.0147
Ekonomi – Akuntansi
rhesmahandryani@yahoo.com
Faisol
faisol@unpkediri.ac.id
Diah Nurdiwaty
ardh_olivia@yahoo.com
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh rasio *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Per Share* (DPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari publikasi ringkasan kinerja tercatat di *Indonesian Stock Exchange* (IDX). Penelitian ini menggunakan populasi semua perusahaan di industri manufaktur subsektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013 sampai 2016 yang berjumlah 76 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yang kemudian didapatkan 19 sampel perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS *for windows* versi 23.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan *Dividend Per Share* (DPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Per Share* (DPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil *Adjusted* R^2 menunjukkan nilai sebesar 0,781 atau 78,1% yang artinya bahwa *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Per Share* (DPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV) dan *Net Profit Margin* (NPM) mampu menjelaskan variabel dependen yaitu harga saham sebesar 78,1%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 21,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Per Share* (DPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV) dan *Net Profit Margin* (NPM), Harga Saham.

LATAR BELAKANG

Modal merupakan aspek penting dalam suatu perusahaan, karena dari situlah perusahaan dapat menjalankan seluruh unit usahanya. Banyak perusahaan yang sudah melakukan *Go Public* untuk memperoleh suntikan dana sebagai alternatif pembiayaan selain menggunakan jasa perbankan juga dengan menjual saham.

Pasar modal mempunyai peranan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara, karena pasar modal menjalankan fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal menjadi salah satu lembaga alternatif bagi perusahaan untuk memperoleh dana guna menjalankan dan mengembangkan usahanya selain melalui lembaga keuangan dan lembaga non- keuangan lainnya.

Dalam kegiatan ekonomi di Indonesia pasar modal memiliki peranan yang cukup penting dan telah menjadi sumber dana alternatif bagi suatu perusahaan. Hal ini dimungkinkan karena pasar modal merupakan sarana yang dapat digunakan untuk mendapatkan dana jangka panjang dari masyarakat. Suatu perusahaan dapat memperoleh sumber pendanaannya melalui penerbitan saham. Saham adalah surat berharga yang menunjukkan bagian kepemilikan atas suatu perusahaan. Investasi pada saham merupakan alternatif investasi yang banyak dipilih karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik berupa deviden dan *capital gain.*

Harga saham menggambarkan nilai dari suatu perusahaan dan dapat digunakan sebagai salah satu indikator keberhasilan kinerja perusahaan. harga saham yang selalu mengalami kenaikan dapat memberikan sinyal positif kepada masyarakat bahwa kinerja perusahaan baik, hal ini terjadi karena banyak calon investor yang ingin membeli saham perusahaan tersebut. Harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, akan dapat digunakan sebagai salah satu indikator keberhasilan perusahaan. Semakin tinggi harga akan berdampak terhadap kemakmuran para pemegang saham, sekaligus dapat membuat citra perusahaan semakin baik dimata masyarakat, baik investor maupun calon investor yang ingin menanamkan modalnya diperusahaan tersebut. Namun, hal tersebut akan sulit terjadi,

mengingat selalu terjadi fluktuasi (ketidak tetapan) harga saham di pasar modal. Dalam menanamkan modal di suatu perusahaan, pemain saham atau investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar bisa mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih. Ada banyak faktor yang memengaruhi fluktuasi harga saham, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal biasanya merupakan suatu risiko yang tidak dapat dikendalikan oleh pihak manajemen, misalnya adalah kebijakan makro suatu negara.

Data NPM pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2016 dapat dilihat dalam grafik berikut:

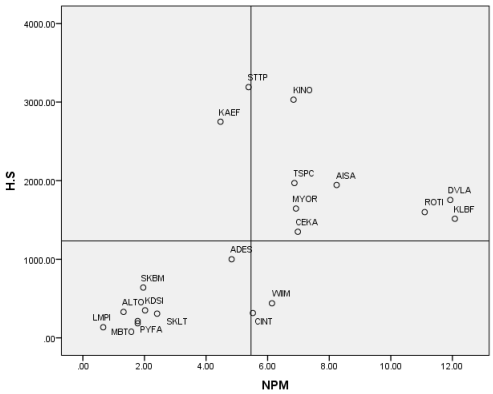

Dari grafik di atas menunjukan bahwa perusahaan yang terdaftar di perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi ini menunjukkan 2 pola yang berbeda. Ketika NPM itu rendah maka tidak berdampak positif pada harga saham.

Informasi earnings yang terdapat dalam laporan laba rugi merupakan rasio antara laba setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar. EPS juga merupakan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dalam setiap lembar saham. EPS mempunyai pengaruh kuat terhadap harga saham. EPS merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (return) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham. Berdasarkan beberapa pendapat diatas, EPS merupakan besarnya laba perlembar saham yang diperoleh oleh pemegang saham atas saham yang dimiliki selama suatu periode. Besarnya EPS dapat dijadikan informasi bagi investor atas saham suatu perusahaan, karena pada umumnya investor menginginkan pendapatan yang besar atas suatu saham, maka semakin tinggi EPS suatu saham, ini menandakan perusahaan berhasil meningkatkan kemakmuran para pemegang saham untuk membeli saham perusahaan tersebut.

DPS merupakan besarnya pembagian deviden yang akan dibagikan kepada pemegang saham

setelah dibandingkan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar. PER merupakan perbandingan harga saham dengan laba per lembar saham yang kemudian menjadi ukuran penting yang menjadi landasan pertimbangan seorang investor membeli saham di sebuah perusahaan. Banyak sekali investor hanya mengambil PER sebagai perbandingan dan beranggapan bahwa PER rendah berarti perusahaan tersebut dijual dengan harga murah.

PBV yang banyak digunakan oleh investor maupun analisis untuk mengetahui nilai wajar saham. Saham yang yang memiliki rasio PBV yang besar bisa dikatakan memiliki valuasi yang tinggi (*overvalue*) sedangkan saham yang memiliki PBV dibawah 1 memiliki valuasi rendah (*undervalue*). Salah satu ukuran kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang maksimal dapat dilihat dari rasio-rasio yang menunjukkan perkembangan atau kemunduran dari operasional normal perusahaan tersebut, hal ini juga dapat dilihat pada rasio NPM. Dimana rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari pengelolaan harta yang dimilikiNaik turunnya harga saham tergantung dari kekuatan tarik-menarik antara permintaan dan penawaran akan saham di pasar modal.

Penelitian Indallah (2012) yang menyimpulkan bahwa ROA, ROE, EPS dan NPM terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Semen di BEI. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Zen (2009) menyatakan EPS tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Analisis Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Per Share* (DPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Expost Facto* Kausal komperatif Populasi penelitian ini berjumlah 39 Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Tahun 2013-2016 Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive*

sampling dan didapatkan sampel sebesar 76 sampel.

HASIL DAN KESIMPULAN

Variabel bebas dalam penelitian yaitu EPS (X_1), DPS (X_2), PER (X_3), PBV (X_4) dan NPM (X_5), sedangkan variabel terikatnya yaitu Harga saham (Y). Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan empat asumsi klasik uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Berikut hasil uji normalitas yang ditujukkan pada gambar 1 dibawah ini:

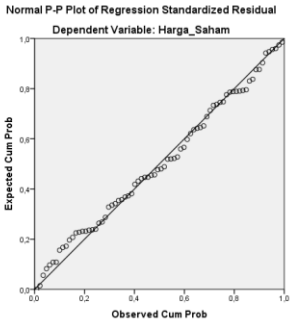

Gambar 1
Grafik Probability Plot
Sumber: Data diolah 2018

Berdasarkan gambar 1 hasil uji normalitas dengan grafik *probability plot* bahwa data menyebar dan mengikuti garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikoliniaritas

Hasil uji multikolinearitas yang ditunjukkan pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	EPS	,615	1,625
	DPS	,860	1,162
	PER	,612	1,634
	PBV	,252	3,961
	NPM	,276	3,629

a. Dependent Variable: Harga_Saham
Sumber: SPSS *for windows* versi 23

Berdasarkan tabel 1 hasil uji multikolinieritas didapatkan hasil nilai *tolerance* 0,615, 0,860, 0,612, 0,252 dan 0,276 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,625, 1,162, 1,634, 3,961 dan 3,629 yang lebih kecil dari 10 dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas

Uji Autokorelasi

Berikut hasil uji autokorelasi yang ditunjukkan pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	Durbin-Watson
1	2,077

a. Predictors: (Constant), NPM, DPS, PER, EPS, PBV
b. Dependent Variable: Harga_Saham
Sumber: SPSS *for windows* versi 23

Hasil uji autokorelasi nilai DW hitung 2,077 lebih besar dari (du) = 1,770 dan kurang dari 4 – 1,770 (4-du) = 2,230 atau dapat dilihat pada Tabel 4.9 yang menunjukkan du < d < 4 – du atau 1,770 < 2,077 < 2,230, sehingga model

regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Berikut hasil uji heteroskedastisitas yang ditunjukkan pada gambar 2 dibawah ini:

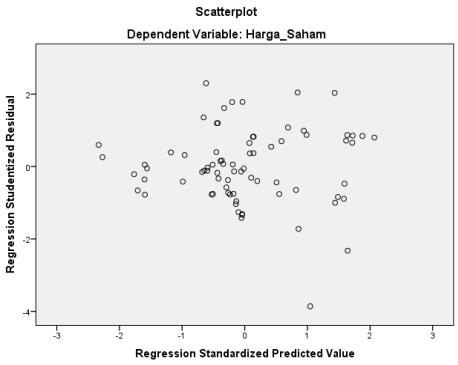

Gambar 2
Grafik Scatterplot
Sumber: Data diolah 2018

Hasil uji hetetoskedastisitas yang di uji dengan grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

Regresi Linier Berganda

Berikut hasil regresi linier berganda pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3
Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	2,888	,646
	EPS	,270	,064
	DPS	,027	,038
	PER	,603	,215
	PBV	,431	,179
	NPM	,638	,214

a. Dependent Variable: Harga_Saham
Sumber: SPSS *for windows* versi 23

Berdasarkan tabel 3 Dari hasil uji analisis regresi linier berganda di dapatkan persamaan sebagai berikut:

Y = 2,888 + 0,270 EPS + 0,027 DPS + 0,603 PER + 0,431 PBV + 0,638 NPM + e

.

Koefisien Determinasi

Berikut hasil koefisien determinasi pada tabel 4 dibawah ini :

Tabel 4
Koefisien Determinasi
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,892[a]	,796	,781

a. Predictors: (Constant), NPM, DPS, PER, EPS, PBV
b. Dependent Variable: Harga_Saham
Sumber: SPSS *for windows* versi 23

Berdasarkan hasil analisis tabel 4 Hasil uji koefisien determinasi didapatkan *adjusted r square* sebesar 0,781. Dengan demikian menunjukkan bahwa EPS, DPS, PER, PBV dan NPM mampu menjelaskan harga saham sebesar 78,1% dan sisanya yaitu 21,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Uji t

Berikut hasil uji t pada tabel 5 dibawah ini:

Tabel 5
Hasil Uji t
Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,88	,646		4,470	,000
EPS	,270	,064	,292	4,247	,000
DPS	,027	,038	,042	,718	,475
PER	,603	,215	,193	2,804	,007
PBV	,431	,179	,258	2,403	,019
NPM	,638	,214	,306	2,977	,004

a. Dependent Variable: Harga_Saham
Sumber: SPSS *for windows* versi 23

Berdasarkan tabel 5 maka diketahui bahwa:

1) Nilai signifikan variabel EPS adalah 0,000 < 0,05. EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.
2) Nilai signifikan DPS adalah 0,495 > 0,05 DPS tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.
3) Nilai signifikan PER sebesar 0,007. PER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
4) Nilai signifikan PBV sebesar 0,019. PBV memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.
5) Nilai NPM sebesar 0,004. NPM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

Uji F

Berikut hasil uji F pada tabel 6 dibawah ini:

Tabel 6
Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	234,888	5	46,978	54,638	,000[b]
	Residual	60,186	70	,860		
	Total	295,073	75			

a. Dependent Variable: Harga_Saham
b. Predictors: (Constant), NPM, DPS, PER, EPS, PBV

Sumber: SPSS *for windows* versi 23

Berdasarkan tabel 6 diperoleh nilai signifikan adalah 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. EPS, DPS, PER, PBV dan NPM < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian simultan ini adalah EPS, DPS, PER, PBV dan NPM berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

PEMBAHASAN

Pengaruh EPS Terhadap Harga Saham

Nilai signifikan EPS lebih kecil dari taraf signifikasi yaitu 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan variabel EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Earning per share merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan. Nilai EPS yang lebih besar menandakan kemampuan perusahaan yang lebih besar dalam menghasilkan keuntungan bersih dari setiap lembar saham.

Pengaruh DPS Terhadap Harga Saham

Nilai DPS tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai sig. sebesar 0.475. yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel DPS terhadap Harga Saham..

DPS bukan merupakan hal utama yang diperhatikan oleh investor dalam membuat keputusan investasinya, karena tidak selamanya laba bersih yang diperoleh perusahaan dialokasikan sebagai dividen..

Pengaruh PER Terhadap Harga Saham

Nilai PER berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai sig. sebesar 0.007. Nilai tersebut lebih kecil dari α = 0.05, yang berarti bahwa terdapat pengaruh variabel PER terhadap harga saham.

nilai PER berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai sig. sebesar 0.007. Nilai tersebut lebih kecil dari α = 0.05, sehingga hipotesis H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh variabel PER terhadap harga saham.

Pengaruh PBV Terhadap Harga Saham

Nilai PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai sig. sebesar 0.019. yang berarti bahwa terdapat pengaruh variabel PBV terhadap harga saham.

Semakin tinggi PBV berarti pasar percaya akan prospek suatu perusahaan, sehingga mengakibatkan harga saham dari perusahaan tersebut akan meningkat pula dan semakin rendah PBV akan berdampak pada rendahnya kepercayaan pasar akan prospek perusahaan yang berakibat pada turunnya permintaan saham

Pengaruh NPM Terhadap Harga Saham

Nilai NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai sig. sebesar 0.004. yang berarti bahwa terdapat pengaruh variabel NPM terhadap harga saham

Rasio ini menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan, sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya operasionalnya. Semakin besar rasio ini semakin baik karena kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan cukup tinggi serta kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biayanya cukup baik. sehingga investor memandang perusahaan tersebut baik pada akhirnya berinvestasi

Pengaruh EPS, DPS, PER, PBV dan NPM terhadap Harga Saham

Hasil dari pengujian hipotesis yang Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan EPS, DPS, PER, PBV dan NPM berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Bilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,781 yang berarti bahwa 78,1% Harga saham dapat dijelaskan oleh kelima variabel independen. Sedangkan sisanya 21,9% di jelaskan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Simpulan

a. EPS secara parsial berpengaruh signifikan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
b. DPS secara parsial tidak berpengaruh signifikan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
c. PER secara parsial berpengaruh signifikan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
d. PBV secara parsial berpengaruh signifikan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
e. NPM secara parsial berpengaruh signifikan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
f. EPS, DPS, PER, PBV dan NPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016..

PENUTUP

Saran

Saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

Lebih memperhatikan lagi EPS, PER, PBV dan *NPM* dalam perusahaan yang dapat digunakan sebagai suatu strategi dalam meningkatkan harga saham..

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan memperbanyak variabel atau penggunaan variabel

lain untuk mendapatkan temuan baru mengenai apa saja yang dapat meningkatkan harga saham

DAFTAR PUSTAKA

Agus, Sartono. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* Edisi Empat. Yogyakarta. BPFE.

Anoraga, 2010. *Pengantar Pasar Modal*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.

Aranda Dedhe Febriano dan Budi Rustandi Kartawinata. 2015. *Pengaruh Dividend Per Share (DPS), Earning Per Share (EPS), tterhadap Harga Saham Sektor Pertambangan Sub Sektor Batu Bara di Bursa Efek Indonesia.* e-Proceeding of Management: Vol 2, No.2. ISSN: 2355-9357, (Online), tersedia : http://libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/635 (diakses 13 februari 2018)

Bagas Nuvrian. 2015. *Pengaruh EPS, DPS dan ROI terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di BEI,* Fakultas Ekonomi & Bisnis program studi akuntansi Universitas Dian Nuswantoro, (Online), tersedia: http://eprints.dinus.ac.id/17264/ (diakses 13 februari 2018)

Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Darmadji, T. dan Fakhruddin, H.M. 2012. *Pasar Modal Indonesia*. Edisi Keempat. Jakarta. Salemba Empat.

Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung

Harahap, S.s. 2010. *Teori Akuntansi*. Cetakan kesebelas. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Indallah, Insi Kamilah. 2012. *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pasa Perusahaan Subsektor Semen yang Terdaftar di BEI.* Skripsi Program Sarjana Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya

Irawati, Susan. 2006. *Manajemen Keuangan.* Bandung: Pustaka.

Jogiyanto. 2008. *Metodologi Penelitian Bisnis*: Edisi Pertama. Yogyakarta. BPFE-Yogyakarta.

Jogiyanto, 2012. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi.* Edisi Ketujuh. Yogyakarta. BPFE-Yogyakarta.

Megawati dan Muthia Roza Linda. 2013. *Pengaruh EPS, DPS, PER, NPM dan ROA terhadap Harga Saham pada Perusahaan Rokok yang Go Public di Bursa Efek Indonesia.* Jurnal Kajian Manajemen Bisnis, Vol. 2 No. 2, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, (Online), tersedia: http://scholar.google.co.id/citations?user=LFRIEscAAAAJ&hl=en&0i=sra (diakses 10 februari 2018

Murhadi, W.R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham.* Jakarta. Salemba Empat.

Prihadi, Toto. 2010. *Analisis Laporan Keuangan.* Ppm Manajemen. Jakarta.

Putu Dina Aristya Dewi dan I.G.N.A Suaryana. 2013. *Pengaruh EPS, DER dan PBV terhadap Harga Saham.* E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.1. ISSN: 2302-8556, (Online), tersedia: https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akunt

ansi/article/view/5924 (diakses 12 februari 2018)

Raharjo, Budi. 2009. *Dasar- dasar Analisis Saham Laporan Keuangan Perusahaan.* (Edisi Kedua). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Reza Bagus Wicaksono. 2015. *Pengaruh EPS, PER, DER, ROE dan MVA terhadap Harga Saham.* Progdi Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro Semarang, (Online), tersedia : http://mahasiswa.dinus.ac.id/docs/skripsi/jurnal/15204.pdf (diakses 10 februari 2018

Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar- dasar Pembelajaran Perusahaan.* (Edisi Keempat). Yogyakarta.

Rizky Andawasatya Rachman. 2013. *Pengaruh Variabel Price Earning Ratio (PER), Dividend Per Share (DPS), Earning Per Share (EPS), dan Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Otomotif dan Otopart),* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, (Online), tersedia: http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/864 (diakses 12 februari 2018

Sapto, Raharjo. 2006. *Kiat Membangun Aset Kekayaan.* Elex Media Komputindo.

Sari Puspita Dewi dan Rahmat Hidayat. 2014. *Pengaruh Net Profit Margin dan Return On Assets terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* ILMAN, Vol.1, No.1, pp1-10. ISSN: 2355-1488, (Online), tersedia: http://www.researchgate.net/profile/Rahmat_Hidayat26/publication/281238449_Pengantar_Net_Profit_Margin_dan_Return_on_Assets_ter (diakses 13 februari 2018)

Sudana, Made I. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik.* Surabaya: Erlangga

Sugianto. 2008. *Pasar Modal*. Cetakan Kedua. Alfabeta. Bandung.

Syeibil Sabila Sobirin. 2013. "*Manajemen Keuangan: Net Profit Margin*". http://www.kajianpustaka.com/2013/11/net-profit-margin.html.

Tandelilin, Eduardus. 2007. *Portofolio dan Investasi.* Yogyakarta: Kanisius

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan aplikasi*/ Eduardus Tandelilin. Yogyakarta.

Warsono. 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan.* Jilid Satu. Edisi Ketiga. Penerbit Bayu Media. Jakarta.

Widoatmodjo, S. 2005. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal.* Cetakan Keempat, Yayasan Mpu Ajar Artha, Jakarta

Wira, Desmond. 2011. *Analisis Fundamental Saham.* Exceed.

www.idx.co.id

Yuli Antina Aryani. 2016. *Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu (ACSY) Vol IV, No. 1 hal 23-31. ISSN-P 2407-2184, (Online), tersedia: http://jurnal.polsky.ac.id/index.php/acsy/article/view/104 (diakses 14 februari 2018)

Zen, Fadia. 2009. *Earning Per Share (EPS), Book Value (BV), Economic Value Added (EVA) dan Harga Saham*. Jurnal Manajemen Gajayana.